

EFISIENSI PENGELOLAAN TEMPAT TIDUR PADA PELAYANAN RAWAT INAP DI RS BERDASARKAN GRAFIK BARBER JOHNSON (*LITERATURE REVIEW*)

Melinda Selviana¹ Zakharias Kurnia Purbobinuko²

INTISARI

Latar Belakang: Dalam proses pengambilan keputusan dalam mengatasi berbagai masalah harus didasari pada hal yang ilmiah dan juga fakta (*evidence based*). Pengambilan keputusan sangat didasari pada informasi yang diperoleh dari data yang diproses (sajikan dan analisis). Grafik Barber Johnson dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan dan salah satu indikator efisiensi pengelolaan Rumah Sakit. Selain itu Grafik Barber Johnson merupakan salah satu persyaratan penilaian oleh Tim Akreditasi Rumah Sakit. Parameter yang digunakan untuk membuat Grafik Barber Johnson terdiri dari BOR (*Bed Occupancy Ratio*) dengan nilai idealnya 75-85%, LOS (*Length of Stay*) sebesar 3-12 hari, TOI (*Turn Over Interval*) berkisar 1-3 hari dan BTO (*Bed Turn Over*) 30 kali.

Tujuan: Untuk mengetahui hasil pengelolaan tempat tidur di suatu Rumah Sakit berdasarkan Grafik Barber Johnson dari indikator BOR, LOS, TOI, dan BTO.

Metode: *Literature Review*.

Hasil: Dari hasil analisis jurnal, terdapat 5 jurnal yang indikator BOR nya di bawah standar efisien, terdapat 1 jurnal dengan indikator TOI dan BTO yang masih belum efisien, dan terdapat 1 jurnal dengan indikator LOS nya di bawah standar efisien berdasarkan standar efisien dari barber Johnson.

Kata kunci: Efisiensi, grafik barber Johnson.

¹Mahasiswa Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

***THE EFFICIENCY OF BEDDING MANAGEMENT IN
HOSPITALIZATION BASED ON BARBER JOHNSON
GRAPHICS (LITERATURE REVIEW)***

Melinda Selviana¹ Zakharias Kurnia Purbobinuko²

ABSTRACT

Background: In the decision-making process in overcoming various problems must be based on scientific matters and also facts (evidence based). Decision making is very much based on information obtained from processed data (present and analyze). The Barber Johnson Graph can be used as a source of information in the decision-making process and an indicator of the efficiency of hospital management. In addition, the Barber Johnson Chart is one of the requirements for the assessment by the Hospital Accreditation Team. The parameters used to create a Barber Johnson Graph consist of BOR (Bed Occupancy Ratio) with an ideal value of 75-85%, LOS (Length of Stay) of 3-12 days, TOI (Turn Over Interval) ranging from 1-3 days and BTO (Bed Turn Over) 30 times.

Objective: To find out the results of bed management in a hospital based on the Barber Johnson Graph from the BOR, LOS, TOI, and BTO indicators.

Method: Literature review.

Results: From the results of the journal analysis, there are 5 journals whose BOR indicators are below the efficient standard, there is 1 journal with the TOI and BTO indicators that are still inefficient, and there is 1 journal with the LOS indicator below the efficient standard based on the efficient standard of Barber Johnson.

Keywords: Efficiency, barber Johnson graph.

¹ Students Medical Records and Health Information Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Supervising Lecturer Medical Record and Health Information Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta